

# **JUDUL : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SELAMATKAN HUTAN MANGROVE DESA MOJO, KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG**

## **A. Latar Belakang**

Wisata di Indonesia mempunyai beberapa macam salah satunya adalah wisata edukasi. Wisata edukasi atau *educational tourism* adalah suatu kegiatan di mana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata dengan tujuan untuk memperoleh ilmu pembelajaran dan melihat fasilitas yang ada secara langsung di objek wisata tersebut. Di sisi lain, tujuan pengembangan wisata juga berdampak pada perekonomian desa dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal.

Secara pengertian ada beberapa ahli yang mendefinisikan mangrove. Pada tahun 1983, Saenger mendefinisikan mangrove sebagai formasi tumbuhan daerah litoral yang khas di pantai daerah tropis yang terlindungi. Sedangkan menurut Soerianegara tahun 1987, hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh pada tanah lumpur aluvial di daerah pantai dan muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan terdiri dari beberapa pohon yaitu *Avicenia*, *Sonneratia*, *Rhizophora*, *Bruguiera*, *Ceriops*, *Lumnitzera*, *Excocercaria*, *Xylocarpus*, *Aegiceras*, *Scyphyphora*, dan *Nypa*. (Sumber:lpse.jatimprov.go.id, 2021).

Hutan mangrove mempunyai peran penting dalam ekosistem pantai karena mampu melindungi pantai dari erosi, menyediakan habitat bagi ikan dan hewan laut, serta menyimpan karbon yang dapat mengurangi perubahan

iklim. (Sumber : [faperta.umsu.ac.id](http://faperta.umsu.ac.id), 2023). Hutan mangrove juga memiliki keunikan tersendiri karena baik tumbuhan maupun hewan yang ada di dalamnya dapat beradaptasi dari kondisi yang sulit dari kadar garam tinggi, kekeringan, dan pasang surut air laut. Selain itu, hutan mangrove juga mempunyai keindahan alam yang sangat menakjubkan dan keanekaragaman makhluk hidup yang dapat menjadikannya objek wisata dan edukasi.

Desa Mojo adalah desa yang terletak di ujung utara Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Mojo terdiri dari 4 dusun yaitu Perumnel, Sigedang, Karangsembung dan Kampus (Kampung Pusat). Asal-usul nama Desa Mojo sendiri adalah dari buah yang bernama mojo atau maja yang ditemukan di suatu kebun oleh imigran generasi pertama, buah tersebut mempunyai rasa pahit, dan dari situlah desa ini dinamakan Desa Mojo. Desa Mojo memiliki beberapa potensi wisata salah satunya adalah hutan mangrove, karena Desa Mojo terletak di pesisir pantai utara Jawa Tengah.



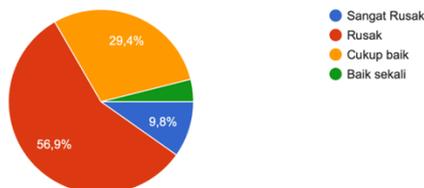
Gambar 1. Hutan Mangrove Desa Mojo dulu  
Sumber : [ulujami.pemalangkab.go.id](http://ulujami.pemalangkab.go.id), 2017

Hutan mangrove di Desa Mojo adalah salah satu ekosistem pesisir yang sangat penting namun saat ini terabaikan. Mangrove yang dikenal sebagai penangkal ombak dan tempat berkembang biaknya berbagai spesies ikan dan burung memiliki peran ekologis yang tak ternilai. Padahal potensi wisata hutan mangrove ini dapat memajukan ekonomi masyarakat setempat dengan adanya objek wisata disana. Akan tetapi, saat ini kondisi hutan mangrove di Desa Mojo semakin memburuk dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya perawatan dari masyarakat setempat serta banjir rob yang sering melanda menjadikan potensi dari hutan mangrove Desa Mojo ini sering kali tidak tergali secara maksimal.



Gambar 2. Kerusakan Jalan Hutan Mangrove  
Sumber : mangrovemagz.com

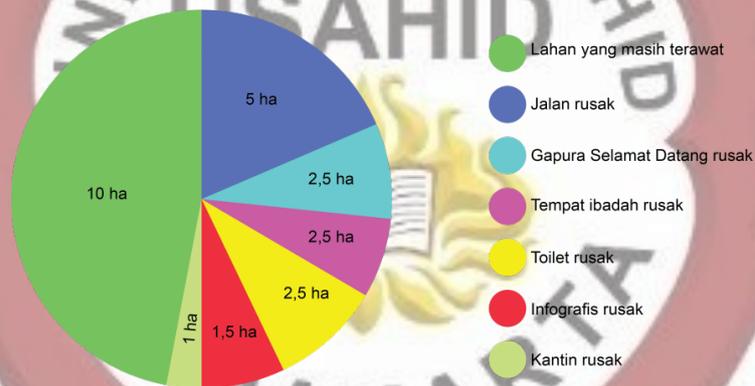
Bagaimana kondisi hutan mangrove yang Anda ketahui saat ini?  
51 jawaban



Gambar 3. Diagram Hasil Riset Mengenai Pengetahuan Masyarakat Tentang Kondisi Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Alroshid, 2025

Wisata Hutan Mangrove di Desa Mojo saat ini terabaikan karena kurangnya perhatian dan pengelolaan yang efektif sehingga mengalami kerusakan terutama pada infrastruktur karena sering terkena banjir rob. Kerusakan hutan mangrove disebabkan oleh abrasi dan kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat disekitar lingkungan pantai tentang ekosistem mangrove (Sumber : Andi muh, 2022). Dari survey lapangan yang telah dilakukan, kerusakan hutan mangrove juga disebabkan oleh bencana alam yaitu banjir rob atau naiknya permukaan air laut karena pemanasan global.

**DATA KERUSAKAN HUTAN MANGROVE DESA MOJO**



Gambar 4. Data Kerusakan Hutan Mangrove Desa Mojo  
 Sumber : Pokdarwis Desa Mojo, 2024

Pemerintah Pariwisata Kabupaten Pemalang serta masyarakat setempat kurang memperhatikan perawatan hutan mangrove, maka dari itu munculah ide dengan dilakukannya pembuatan iklan layanan masyarakat (ILM) tentang pelestarian hutan mangrove ke warga setempat untuk menyelamatkan ekosistem hutan mangrove di Desa Mojo yang kondisinya sudah rusak. Dengan menyelamatkan hutan mangrove bisa bermanfaat untuk penangkal ombak agar

tidak terjadi abrasi, menjaga ekosistem laut, dan juga dapat memajukan ekonomi masyarakat setempat dengan menjadikan objek wisata edukasi.



Gambar 5. Penanaman Mangrove Desa Mojo  
Sumber : joglojateng.com, 2021



Gambar 6. Penanaman Mangrove Desa Limbangan  
Sumber : dlh.pemalangkab.go.id, 2023

Dengan menerapkan ide ini, diharapkan hutan mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang dapat pulih secara bertahap, mendukung ekosistem laut yang sehat serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Keberadaan mangrove kerap dikaitkan sebagai pencegah abrasi. Mangrove juga memengaruhi ekosistem pesisir pantai laut hingga daratan, dan disebut sebagai paru-paru dunia. Namun, manfaat hutan mangrove juga dapat dinikmati dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Manfaat mangrove bagi pendidikan adalah menjadi pelindung terhadap bencana alam contohnya tsunami, habitat satwa yaitu burung Blekok Asia atau *Limnodrumus Semipalmatus*, dapat juga dijadikan tempat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian. (Sumber : ubb.ac.id, 2009)



Gambar 7. Data Pengunjung Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Pokdarwis Desa Mojo, 2024

Oleh karena itu, demi melancarkan perkembangan wisata hutan mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya dibuatlah perancangan iklan layanan masyarakat untuk mengedukasi betapa pentingnya menjaga ekosistem hutan mangrove yaitu berupa *short video*. Nantinya *short video* yang akan dibuat memiliki konsep *vlog* dan bergaya visual realis yang menjabarkan lokasi, objek-objek yang masih terawat dan rusak, serta solusi

dan edukasi cara merawat hutan mangrove disertai video *footage* hutan mangrove. Dengan ini diharapkan Wisata Hutan Mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya dapat kembali terawat dan menjadi destinasi wisata.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep membuat Iklan Layanan Masyarakat dengan desain yang terbaru dan menarik bagi audiens?
2. Bagaimana perancangan kampanye pelestarian hutan mangrove?

#### **C. Tujuan Perancangan**

1. Konsep rancangan Iklan Layanan Masyarakat untuk Warga Desa Mojo agar terealisasi dengan baik dan tepat.
2. Merancang kampanye pelestarian hutan mangrove untuk Warga Desa Mojo supaya terealisasi dengan baik dan tepat.

#### **D. Manfaat Perancangan**

Adapun beberapa manfaat dari perancangan ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai tempat pengembangan ide dan pengaplikasian ilmu yang sudah didapat selama studi berlangsung, serta salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka mengejar gelar sarjana (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual.

## 2. Bagi Akademik

Menjadi sumber referensi dalam satu penelitian atau sebuah perancangan di masa yang akan datang, dan dijadikan sebagai media edukasi pembelajaran tentang pentingnya menjaga ekosistem hutan mangrove bagi siswa.

## 3. Bagi Target Audiens

Diharapkan menjadi media edukasi tentang pentingnya menjaga ekosistem hutan mangrove sesuai dengan segmentasi yang dituju.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Pada proses penulisan Iklan Layanan Masyarakat Selamatkan Hutan Mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Besar menggunakan beberapa referensi yang akan menjadi acuan dalam penulisan perancangan ini.

Perancangan ini memiliki beberapa perancangan terdahulu sebagai acuan, yang pertama adalah jurnal yang berjudul “Analisa Semiotika Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat Lingkungan Hidup” (Sinung Utami Hasri Habsari, 2016) berisikan tentang analisa semiotika komunikasi visual dari beberapa poster yang bertemakan lingkungan hidup. Jurnal tersebut memiliki kesamaan yaitu membahas tentang kepedulian terhadap pentingnya konservasi lingkungan hidup. Namun perbedaannya yaitu terletak pada karya yang dihasilkan, karya yang dihasilkan pada jurnal tersebut berupa karya ilmiah analisa poster. Sedangkan konsep yang ditulis menghasilkan karya berupa *short video*.

Jurnal yang kedua yaitu “Promosi Taman Wisata Mangrove Desa Matansala Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali” (Niluh Putu Evvy Rossanty al., 2022) berisi tentang konsep promosi Taman Wisata Mangrove Desa Matansala Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang belum efektif. Jurnal tersebut memiliki kesamaan objek yang dibahas yaitu membahas hutan mangrove. Namun terdapat perbedaan diantara konsep tersebut dengan konsep yang ditulis, terletak pada karya yang dihasilkan. Karya yang dihasilkan jurnal tersebut berupa media promosi cetak maupun elektronik, sedangkan konsep yang ditulis menghasilkan karya berupa *short video*.

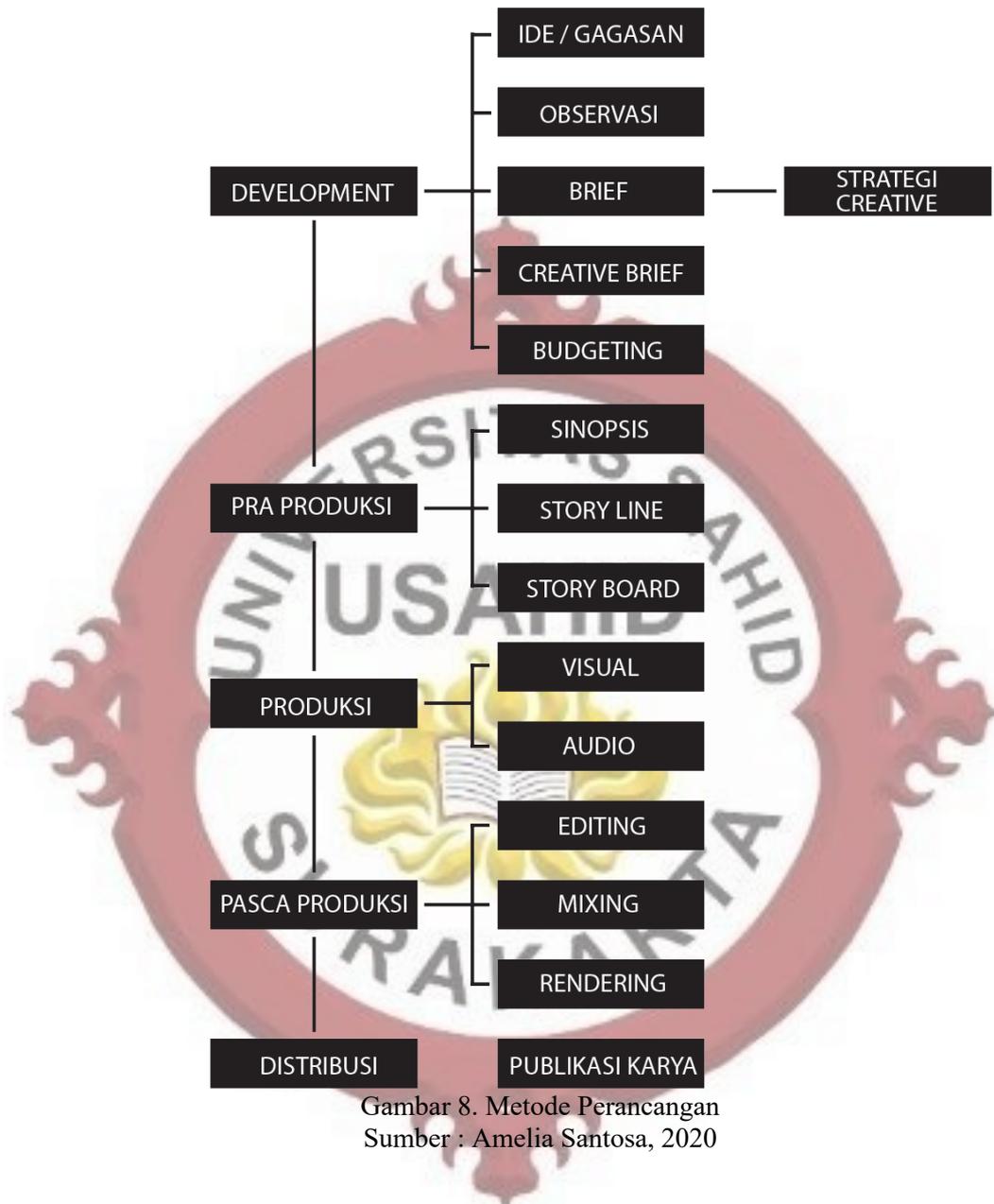
Jurnal selanjutnya yaitu “Pengaruh Aktivitas Masyarakat Terhadap Ekosistem Mangrove Di Kecamatan Mananggu” (Ghizella O. Ramena al., 2020) berisi tentang pengaruh aktivitas masyarakat di Desa Mananggu, Desa Tabulo Selatan dan Desa Keramat di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo terhadap ekosistem Hutan Mangrove. Jurnal tersebut memiliki kesamaan yaitu membahas hutan mangrove dengan kerusakannya yang disebabkan oleh aktivitas manusia yang kurang perhatian sama ekosistem mangrove di lingkungannya. Namun perbedaannya pada karya yang dihasilkan, karya yang dihasilkan pada jurnal tersebut berupa karya ilmiah sedangkan konsep yang ditulis menghasilkan karya berupa *short video*.

Jurnal selanjutnya berjudul “Konservasi Hutan Mangrove Di Pesisir Kota Ternate Terintegrasi Dengan Kurikulum Sekolah” (Ilham Majid al., 2016) berisikan tentang konservasi hutan mangrove yang terintegrasi dengan

kurikulum sekolah di Ternate. Jurnal tersebut memiliki kesamaan yaitu membahas hutan mangrove termasuk dengan kerusakan yang ada di hutan mangrove. Namun ada perbedaan pada karya yang dihasilkan yaitu jurnal tersebut menghasilkan karya berupa karya ilmiah sedangkan konsep yang ditulis menghasilkan karya *short video*.

Jurnal yang terakhir yaitu “Identifikasi Kerusakan Ekosistem Mangrove di Kelurahan Bira Kota Makassar” ( Andi Muh Akram al., 2022) berisi tentang kerusakan ekosistem mangrove di Kelurahan Bira Kota Makassar beserta flora dan fauna yang ada di hutan mangrove. Jurnal tersebut memiliki kesamaan yaitu membahas ekosistem hutan mangrove. Perbedaan antara jurnal tersebut dengan konsep yang ditulis adalah karya, karya jurnal tersebut berupa karya ilmiah sedangkan konsep yang ditulis yaitu berupa *short video*.

## F. Metode Perancangan



Gambar 8. Metode Perancangan  
Sumber : Amelia Santosa, 2020

## 1. Development

Development adalah pencarian, pembuatan, dan pengembangan ide serta informasi mengenai sebuah produk maupun jasa, setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan konsep yang lebih terperinci.

### a. Ide / Gagasan

Ide menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah rancangan yang disusun dalam pikiran dan dapat dikembangkan kembali. Gagasan memiliki arti yaitu hasil dari pemikiran. Ide dari perancangan konsep ini mengacu pada kondisi Hutan Mangrove Desa Mojo yang sekarang mengalami kerusakan. Oleh karena itu pembuatan konsep video iklan layanan masyarakat menyelamatkan Hutan Mangrove Desa Mojo menjadi ide supaya pemerintah dan masyarakat setempat termotivasi untuk menjaga ekosistem hutan mangrove.

### b. Observasi

Observasi adalah aktivitas merasakan atau memahami pengetahuan dari fenomena secara langsung di lokasi objek. Pengumpulan data-data untuk mewujudkan ide tersebut dilakukan dengan cara membaca skripsi, tugas akhir, jurnal, buku, dan pengumpulan data lewat sosial media.

c. Brief

Brief merupakan proses pengumpulan data dari berbagai sumber yang nantinya akan dijadikan satu. Pada perancangan konsep video iklan ini menghasilkan data dengan cara memotret serta merekam video secara langsung di lokasi penelitian.

d. Creative Brief

Setelah mendapatkan data yang cukup, selanjutnya adalah merealisasikan ide yang telah disusun melalui strategi visual yang bersumber dari data di atas.

Strategi kreatif adalah proses untuk mengkomunikasikan pesan yang akan disampaikan melalui visual dan verbal.

e. Budgeting

Budgeting adalah penyusunan anggaran yang akan dibutuhkan dalam proses perancangan video iklan layanan masyarakat selamatkan hutan mangrove Desa Mojo.

2. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahapan awal dalam perancangan video iklan layanan masyarakat selamatkan hutan mangrove Desa Mojo yang terdiri dari pembuatan sinopsis, storyline, dan storyboard.

a. Sinopsis adalah sebuah inti cerita dari video yang menampilkan kondisi Hutan Mangrove Desa Mojo dengan memberikan ajakan kepada masyarakat Desa Mojo dan sekitarnya untuk turut serta dalam pelestarian hutan mangrove.

- b. Storyline adalah alur cerita yang dibuat dan sesuai dengan konsep perancangan video iklan layanan masyarakat selamatkan hutan mangrove Desa Mojo.
- c. Storyboard adalah sketsa desain gambar yang disusun secara berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat.

Pembuatan storyboard bertujuan untuk mempermudah dalam pengambilan video pada setiap scene yang sesuai dari awal, tengah, maupun akhir.

### 3. Produksi

Tahapan ini merupakan proses pembuatan video iklan , proses shooting adalah proses pengambilan gambar yang dilakukan secara langsung dengan mengikuti rancangan yang sudah ada sehingga dapat mempersingkat waktu dalam produksi video iklan. Hal ini dilakukan dengan persiapan yang matang, sehingga semua aspek dapat terealisasi dengan baik di tahap ini. Storyline dan storyboard yang telah dibuat dijadikan acuan dalam tahap ini dan digunakan untuk mengarahkan serta menentukan shot yang direkam untuk divisualisasikan pada pembuatan video iklan layanan masyarakat selamatkan hutan mangrove Desa Mojo.

### 4. Pasca Produksi

- a. *Editing*, dalam proses editing menggunakan beberapa *software editing* untuk mengedit hasil take video serta menggabungkan video. *Software* yang digunakan adalah Adobe Premier Pro, proses ini dilakukan untuk memotong beberapa video dan menggabungkannya

menjadi petani tambak yang mengajak kita supaya menyelamatkan hutan mangrove dengan tangan mengepal kearah atas video iklan.

b. *Mixing*, proses penggabungan beberapa audio atau instrumen menjadi satu kesatuan yang harmoni dalam video.

c. *Rendering*, proses produksi tahap akhir dari hasil produksi yang telah melewati bagian *editing* dan *mixing*. Proses ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil dari video dan audio yang menjadi bentuk final.

#### 5. Distribusi

##### Publikasi Karya

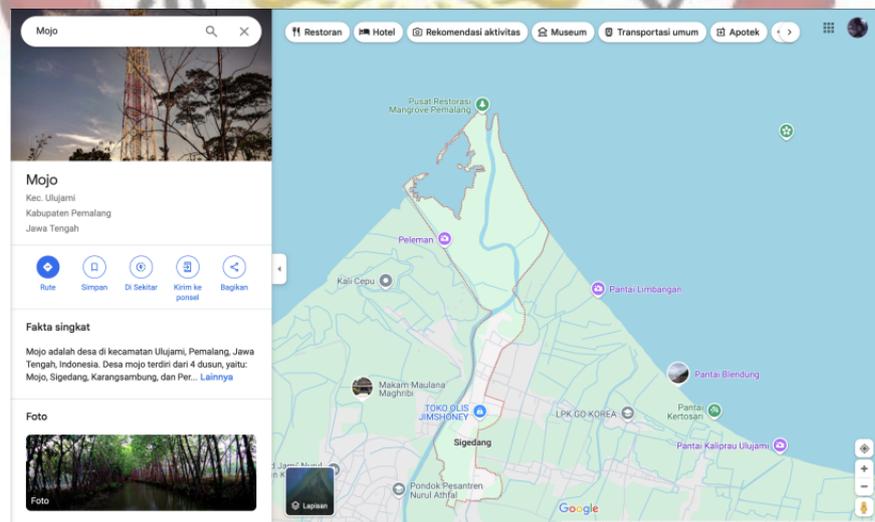
Karya video yang sudah jadi dan berbentuk file video iklan akan dipublikasikan melalui berbagai media sosial yang mendukung, contohnya Instagram dan Youtube Short.

## G. Identifikasi Data

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi maka ditemukan data mengenai Hutan Mangrove Desa Mojo yang dapat dipakai sebagai acuan dalam pembuatan Iklan Layanan Masyarakat selamatkan Hutan Mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

### 1. Desa Mojo

Desa Mojo merupakan salah satu dari 18 desa yang ada di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Desa Mojo berada diantara 109.519211 BT dan 6.816894 LS serta memiliki luas wilayah 368 KM. Di sebelah utara Desa Mojo berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan dengan Desa Wonokromo, Kecamatan Comal. Sebelah barat dengan Desa Pesantren, Kecamatan Ulujami dan sebelah timur dengan Desa Limbangan, Kecamatan Ulujami.



Gambar 9. Peta Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang  
Sumber : Google Maps, 2024

Jarak antara dermaga hutan mangrove dengan lokasi hutan mangrove kurang lebih 20 menit jika kita menggunakan perahu. Jika menggunakan sepeda motor jarak yang ditempuh sekitar 15 menit, akan tetapi kita harus melewati tambak-tambak yang medan jalannya susah jika tidak menggunakan motor khusus.

Mojo	Laki-laki	Perempuan	Total
	4.476	4.287	8.763

Gambar 10. Daftar Jumlah Penduduk di Desa Mojo  
 Sumber : pemalangkab.bps.go.id

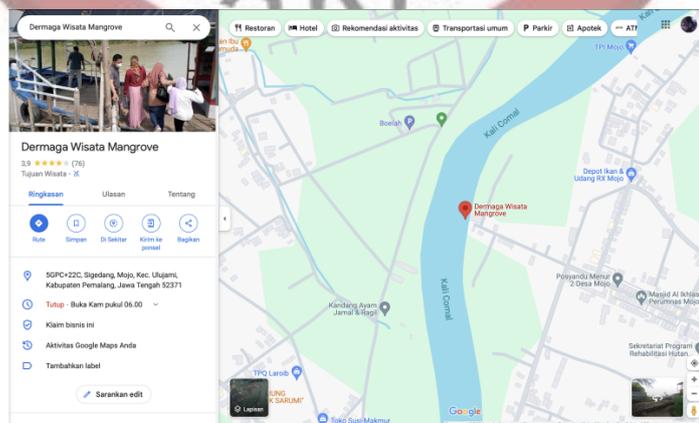
Survei diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Mojo total 8.763 jiwa meliputi laki-laki serta perempuan.

## 2. Data Objek Penelitian

Nama Objek : Hutan Mangrove

Lokasi : Desa Mojo, Ulujami, Pemalang

Koordinat : 5GPC+22C, Sigedang, Mojo, Ulujami, Pemalang,  
 Jawa Tengah 52371



Gambar 11. Peta Hutan Mangrove Desa Mojo  
 Sumber : Google Maps, 2024

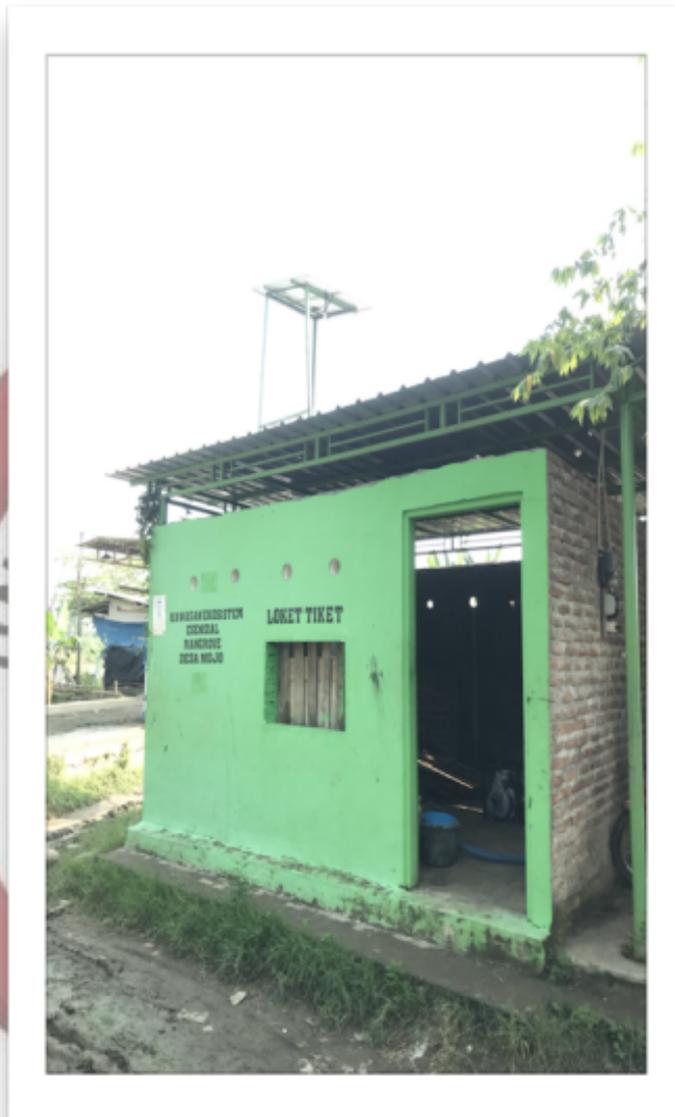
### **3. Manfaat Hutan Mangrove**

Hutan mangrove berperan sangat penting dalam ekosistem pantai karena selain mampu menahan hempasan ombak, mangrove juga mampu melindungi pantai dari erosi, menyediakan habitat bagi ikan dan hewan laut, serta menyimpan karbon yang dapat mengurangi perubahan iklim. (Sumber : faperta.umsu.ac.id, 2023).

### **4. Kondisi Hutan Mangrove**

Hutan Mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang saat ini sudah banyak mengalami kerusakan, disebabkan oleh abrasi yang sebagian besar berasal dari faktor alam yaitu pasang surut air laut, arus laut yang sifatnya merusak dan angin diatas laut. Bahkan di beberapa titik infrastrukturnya yang mengalami kerusakan sekarang sudah rusak parah dan hampir tidak tersisa karena termakan abrasi.

a. Loket Hutan Mangrove



Gambar 12. Foto Loket Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024

Loket hutan mangrove sekarang menjadi gudang para nelayan menyimpan bahan bakar untuk keperluan melaut. Hal tersebut dikarenakan tidak aktifnya wisata hutan mangrove. Tempat tersebut harus diperhatikan karena merupakan tempat penting sebelum masuk ke wisata.

b. Dermaga Hutan Mangrove



Gambar 13. Foto Dermaga Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024

Dermaga Hutan Mangrove Desa Mojo ini juga harus diperbaiki, walaupun tidak terkena abrasi secara langsung akan tetapi dermaga ini hampir setiap tahunnya diterjang banjir Sungai Comal yang diakibatkan oleh curah hujan tinggi. Banyak besi yang sudah berkarat dan cat tembok yang sudah mengelupas.

c. Toilet



Gambar 14. Foto Toilet Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024

Setiap wisata wajib memiliki toilet yang layak. Dari survey diatas menunjukkan bahwa toilet hutan mangrove perlu perbaikan. Pintu yang sudah rusak dan lantai dalam toilet yang terkena banjir sungai comal juga perlu di perbaiki.

d. Gapura Selamat Datang



Gambar 15. Foto Papan Selamat Datang Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024



Gambar 16. Foto Gapura Selamat Datang Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024

Mangrove Desa Mojo mempunyai 2 gapura yang berada di dermaga serta di lokasi hutan mangrovenya. Papan selamat datang yang berada di dermaga sudah mengalami kerusakan yaitu cat yang mengelupas. Gapura yang ada di lokasi hutan mangrove juga mengalami hal yang serupa.

e. Jalan



Gambar 17. Foto Jalan Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024

Sarana yang sangat penting di lokasi hutan mangrove mengalami kerusakan yang sangat parah, abrasi dan banjir rob yang menerjang hutan mangrove setiap tahunnya mengakibatkan jalan di hutan mangrove terus mengalami kerusakan.

Dari survey diatas menunjukkan bahwa masyarakat sekitar Desa Mojo wajib bergotong royong membenahi dan merawat ekosistem serta sarana prasarana yang berada di hutan mangrove agar terjaga dengan baik.

## 5. Media Sosial

Media sosial adalah sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya. Pengguna media sosial berinteraksi dan berkomunikasi, mencari informasi, dan mengirim pesan. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial, (Faqihatin, 2021).

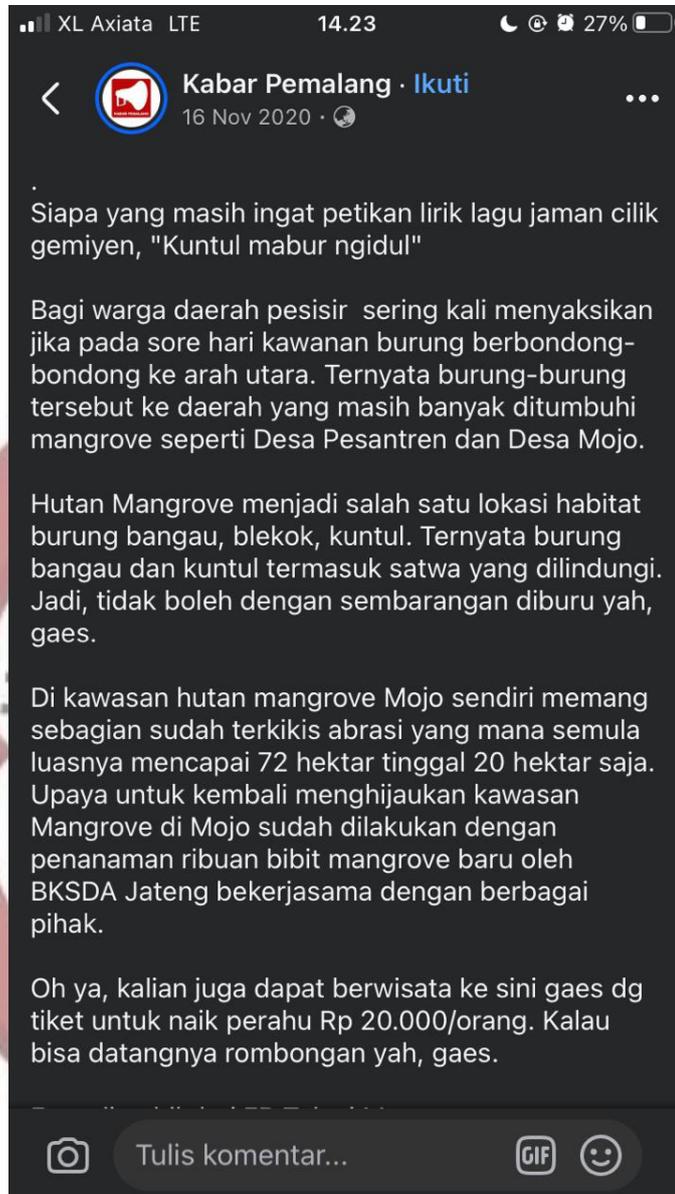
Media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif, antara lain sebagai berikut (Faqihatin, 2021) :

a. pengaruh positif :

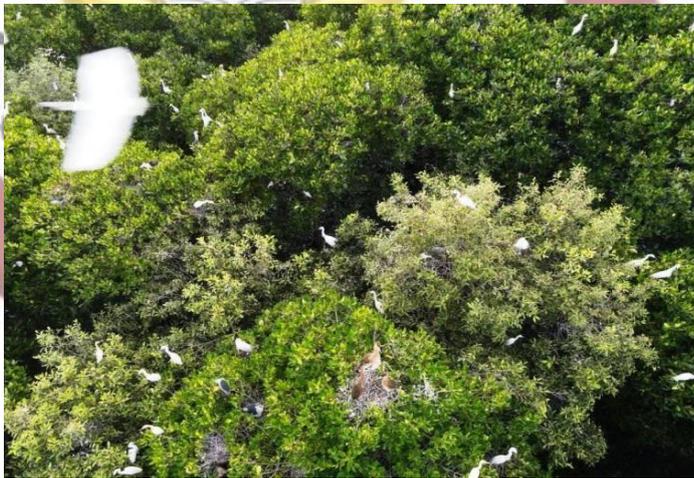
- 1) Bersosialisasi dengan publik dan masyarakat umum lainnya menjadi lebih mudah.
- 2) Menjadi tempat untuk mengembangkan diri.
- 3) Mendapatkan ilmu dan informasi dengan mudah.

b. Pengaruh negatif :

- 1) Pengguna sosial media menghabiskan waktunya di dunia maya daripada di dunia nyata.
- 2) Mengurangi waktu efektif dan menjadikan lupa waktu.
- 3) Tugas dan kegiatan terbengkalai karena menikmati sosial media.
- 4) Banyak kejahatan online seperti penipuan, penculikan, ajakan hal negatif dan tindak kriminal lainnya.
- 5) Mengganggu kesehatan mental dan syaraf.



Gambar 18. Foto Bukti Unggah Promosi Hutan Mangrove  
Sumber : Luqman Harun Al Roshid, 2024



Gambar 19. View Hutan Mangrove Desa Mojo  
Sumber : Facebook Kabar Pemalang, 2024

Salah satu akun media sosial yang mengunggah wisata Hutan Mangrove Desa Mojo. Diunggah untuk mempromosikan Hutan Mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

## **6. Kompetitor**

Kompetitor dari short video Iklan Layanan Masyarakat Selamatkan Hutan Mangrove Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang berupa tayangan short video lain yang lebih trending dan viral, dengan menggunakan sosial media yang beragam para pengguna memiliki berbagai tayangan serupa dari video yang lebih sering ditonton. For Your Page atau yang sering disebut FYP adalah tayangan video yang diberikan kepada pengguna media sosial berdasarkan algoritma aplikasi yang sering digunakan untuk menonton video. Video yang dibagikan kepada pengguna sesuai algoritma yang sering ditonton pengguna, sehingga membutuhkan bantuan tagar (hashtag) dan promosi berbayar dari aplikasi jika ingin videonya lebih banyak muncul dan dibagikan kepada pengguna sosial media.

### **a) Pantai Widuri**

Pantai Widuri merupakan icon wisata Kabupaten Pemalang. Berjarak 3,4 km dari Alun-alun Pemalang, wilayah Pantai Widuri terbagi menjadi dua yaitu area dermaga dan area sirkuit. Di wilayah dermaga para pengunjung dapat mencoba wahana perahu wisata, foto di dermaga kayu, dan salah satu paling favorit di Pantai Widuri adalah menikmati suasana pantai dengan santai di gazebo dan di bawah pohon cemara. Di area sirkuit

terdapat arena balap motor yang biasa digunakan untuk turnamen, juga bisa buat nongkrong anak muda.



Gambar 20. Dermaga Cinta Pantai Widuri  
Sumber : wisatapematang.com, 2022

Di wilayah Pantai Widuri terdapat Dermaga Cinta yang memberikan view kawasan Pantai Widuri serta menjadi spot foto favorit bagi pengunjung. Terdapat 12 gazebo untuk bersantai bersama teman maupun keluarga. Terdapat juga ayunan yang menambah suasana seru di Pantai. Ada juga creative space dimana setiap *weekend* menggelar pertunjukan musik, tari maupun pantomim.

Harga tiket masuk wisata Pantai Widuri sebesar Rp3.500 pada hari biasa, dan Rp5.000 pada hari libur. Harga yang murah untuk pengunjung di semua kalangan. Untuk biaya parkir motor sekitar Rp2.000 dan mobil sekitar Rp 3.000. Dan fasilitasnya pun cukup memadai, contohnya lahan parkir yang luas, toilet bersih, mushola untuk pengunjung yang beragama muslim, gazebo dan ayunan yang tersebar di beberapa titik.

## b) Pantai Joko Tingkir

Pantai Joko Tingkir yang terletak di Desa Nyamplungsari, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang. Terdapat rerimbunan pohon cemara yang berjajar rapi di pinggir pantai yang teduh, bangku yang tersedia juga menambah kesan semilir ditambah suara ombak yang tenang membuat kita semakin santai.



Gambar 21. Pantai Joko Tingkir, Nyamplungsari.  
Sumber : wisatapemalang.com, 2021

Sama halnya pantai-pantai yang ada di wilayah Pantai Utara, Pantai Joko Tingkir memiliki pasir hitam dan ombaknya tidak setinggi pantai-pantai yang ada di wilayah selatan. Di Pantai Joko Tingkir juga terdapat ayunan, odong-odong bekas yang digunakan untuk spot foto pengunjung.

Harga tiket masuk sebesar Rp2.500 pada hari biasa, dan Rp5.000 pada hari libur. Harga pelajar untuk wisata yang tidak batasi waktu. Biaya parkir motor sekitar Rp2.000 adapun mobil sekitar Rp 3.000. Untuk fasilitas cukup memadai, contohnya lahan parkir yang luas, toilet bersih, mushola untuk pengunjung yang beragama muslim.

## 7. Media Promosi

Pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Selamatkan Hutan Mangrove ini menggunakan poster yang bersifat persuasif untuk mengajak masyarakat Desa Mojo dan sekitarnya supaya lebih memperhatikan ekosistem hutan mangrove dan menonton video dari konsep yang dibuat. Serta menggunakan promosi membagikan link video yang sudah terkonsep dan nantinya dibagikan melalui media sosial disertai dengan hastag atau tagar selamatkan hutan mangrove. Juga menggunakan media desain baju dengan ilustrasi selamatkan hutan mangrove.

## 8. Analisis SWOT

Analisis SWOT dari perancangan Iklan Layanan Masyarakat Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya, berfokus terhadap media penyampaian untuk mencapai tujuan. Tujuan dari analisis swot untuk membandingkan 4 aspek yaitu kekuatan atau *strenght*, kelemahan atau *weakness*, peluang atau *opportunity*, dan ancaman atau *threats*.

Tabel 1. Analisis SWOT  
(Luqmqn Harun Alroshid, 2024)

	Hutan Mangrove Desa Mojo	Pantai Widuri	Pantai Joko Tingkir
<i>Strenght</i> /Kekuatan	-Tidak hanya berwisata, di Hutan Mangtove Mojo juga bisa untuk sarana edukasi dengan	-Lokasinya strategis, berjarak cukup dekat pusat kota sekitar 3,4 kilometer	-Banyaknya pohon cemara yang rimbun menambah kesan teduh untuk

	<p>mempelajari fungsi hutan mangrove serta tanaman bakau dan ekosistem yang ada didalamnya.</p> <p>-Transportasi tidak hanya menggunakan motor, melainkan juga menaiki perahu sekitar 15 menit dengan menikmati keindahan Sungai Comal.</p>	<p>dari Alun-alun Pemalang.</p> <p>-Terdapat banyak gazebo serta ayunan bagi pengunjung yang ingin bersantai dan bercengkrama.</p> <p>-Terdapat fasilitas nongkrong anak muda seperti sirkuit, creative space yang setiap <i>weekend</i> mengadakan pertunjukan seni.</p>	<p>bersantai dengan keluarga maupun teman-teman.</p> <p>-Biaya masuk relatif murah, banyak warung di sepanjang bibir pantai yang menyediakan berbagai makanan dan cemilan.</p> <p>-Luas, menjadikan dapat melihat sunset dan sunrise sekaligus.</p>
<i>Weakness/Kelemahan</i>	<p>-Kurang dukungan dari Pemerintah tentang promosi yang mempromosik</p>	<p>-Terlalu banyak sampah dari pengunjung yang berserakan.</p>	<p>-Masih menjadi masalah pada umumnya tempat</p>

	<p>an wisata Hutan Mangrove.</p> <p>-Lokasi wisata yang berjarak jauh dari pusat Kota Pemalang, berada paling ujung utara Kabupaten Pemalang.</p> <p>-Terlalu sering terdampak bencana banjir baik dari Sungai Comal maupun banjir rob Pantai Utara.</p>	<p>-Tong sampah rusak dan tidak terawat.</p> <p>-Terdapat fasilitas yang kurang diperhatikan, contohnya <i>waterboom</i>.</p>	<p>rekreasi yaitu sampah yang berserakan dari para pengunjung.</p> <p>-Bangku dan warung banyak yang sudah tidak digunakan dan rusak. Menjadi berkurangnya keindahan dari Pantai Joko Tingkir tersebut.</p>
<p><i>Opportunity</i>/Peluang</p>	<p>-Bukan hanya wisata, Hutan Mangrove Mojo juga dapat dijadikan sebagai sarana media edukasi tentang hutan mangrove beserta ekosistem yang</p>	<p>-Dapat menjadi wisata favorit bareng keluarga di saat liburan panjang karena banyaknya fasilitas dan lokasi yang strategis.</p>	<p>-Dapat dijadikan alternatif wisata pantai bareng keluarga maupun teman selain teman selain</p>

	<p>ada di dalamnya.</p> <p>-Bila terawat dengan baik hutan mangrove ini dapat berpotensi memiliki daya tarik tinggi sehingga dapat menarik minat pengunjung.</p>		<p>Pantai Widuri.</p>
<i>Threats/Ancaman</i>	<p>-Kurang perhatian dari Pemerintah Kabupaten Pematang.</p>	<p>-Banyaknya sampah yang berserakan dari para pengunjung menjadikan kurang minatnya para pengunjung.</p>	<p>-Kurang populer dibandingkan Pantai Widuri walaupun lebih banyak pohon cemara.</p>